Happy Button Sebagai Alat Bantu Pelayanan Cafe

Julian Robecca[1],Yoiko Maison[2], Haerul Anjar R.[3], Desty Diyana[4]
[1,2,3,4] Program Studi Teknik Industri, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
[1,2,3,4] Jl. Dipati Ukur No. 1112-116, Telp (022) 2504119, Fax (022) 2533754
Email : ivorobecca@gmail.com

Abstrak - Masyarakat saat ini adalah masyarakat urban, yang manalebih banyak menghabiskan waktu senggang dengan mem-browsing dan coffe time. Hal ini mengakibatkan menjamurnya usaha cafe dimana-mana. Tentunya dengan persaingan yang ketat kita harus melakukan suatu inovasi baik dari segi menu, dekorasi ruangan maupun pelayanan. Salah satu masalah yang sering muncul yaitu acap kali konsumen merasa kesusahan untuk memanggil para pelayan, jika hal ini terus dibiarkan tentunya akan membuat konsumen tidak nyaman atau bahkan menyebabkan kerugian bagi café, untuk itu peneliti mempunyai ide agar masalah tersebut dapat diatasi dengan "Happy Button".Happy button adalah inovasi yang dilakukan oleh peneliti melalui proses kuisioner dan survei pada lokasi.Happy button sendiri adalahproduk bel yang akan langsung terhubung antara konsumen dan operator.

Kata kunci : Cafe, Pelayanan

Abstract *- At this moment, the community is urban society, who spend more time browsing while enjoying coffee time. This led into a cafe business is every where. Of course, the intense competition causing us to have to do some innovation on the menu, the room decoration and services. One problem that often exits is consumers often find it difficult to call the servants. If this always left would certainly make consumers uncomfortable or even cause of loss. The researchers had the idea that these problems can be solved with a "Happy Button". Happy button is innovation, which is conducted through questionnaires and surveys at the site. Happy button is a product of the bell which will be directly connected between the consumerandthe operator.*

Keyword : *café, services*

I. PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini adalah masyarakat *urban,* yang lebih banyak menghabiskan waktu senggang dengan mem-*browsing* dan *coffe time*. Hal ini mengakibatkan menjamurnya usaha *cafe* dimana-mana. Tentunya dengan persaingan yang ketat kita harus melakukan suatu inovasi baik dari segi menu, dekorasi ruangan maupun pelayanan.

Seperti yang kita tahu konsumen selalu menginginkan suatu hal yang *instan* dan cepat. Sering kali terjadi ketika konsumen akan memesan makanan ataupun meminta *bill*, mereka kesusahan untuk memanggil pelayan. Jika hal ini sering terjadi, maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Perusahaan akan dicap buruk dan konsumen akan merasa enggan untuk datang kembali, sehingga mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Apabila kita memberikan pelayanan yang cepat dan baik, tentunya konsumen akan merasa nyaman. Hal ini membuat saya mempunyai ide untuk mengefektivitaskan dari segi pelayanan. Sehingga akan lebih mudah ketika ada "*happy button*", yaitu produk bel yang akan langsung terhubung antara konsumen dan operator. *Happy button* memiliki dua tombol, yang pertama adalah tombol layanan dan yang kedua merupakan tombol pembayaran. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem baru ini bisa meningkatkan produktivitas suatu perusahaan.

II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kuesioner

Kuisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Dengan menggunakan kuisioner, analis berupaya mengukur apa yang ditemukan dalam wawancara, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang diekspresikan dalam suatu wawancara. Penggunaan kuisioner tepat bila:

1. Responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan) saling berjauhan.
2. Melibatkan sejumlah orang di dalam proyek sistem dan berguna bila mengetahui berapa proporsi suatu kelompok tertentu yang menyetujui atau tidak menyetujui suatu fitur khusus dari sistem yang diajukan.
3. Melakukan studi untuk mengetahui sesuatu dan ingin mencari seluruh pendapat sebelum proyek sistem diberi petunjuk-petunjuk tertentu.
4. Ingin yakin bahwa masalah-masalah dalam sistem yang ada bisa diidentifikasi dan dibicarakan dalam wawancara tindak lanjut.

Jenis Pertanyaan dalam Kuisioner

Perbedaan pertanyaan dalam wawancara dengan pertanyaan dalam kuisioner adalah dalam wawancara memungkinkan adanya interaksi antara pertanyaan dan

artinya. Dalam wawancara analis memiliki peluang untuk menyaring suatu pertanyaan, menetapkan istilah-istilah yang belum jelas, mengubah arus pertanyaan, memberi respon terhadap pandanmgan yang rumit dan umumnya bias mengontrol agar sesuai dengan konteksnya. Beberapa diantara peluang-peluang diatas juga dimungkinkan dalam kuisioner. Jadi bagi penganalisis pertanyaan-pertanyaan harus benar-benar jelas, arus pertanyaan masuk akal, pertanyaan-pertanyaan dari responden diantisipasi dan susunan pertanyaan direncanakan secara mendetail. Jenis-jenis pertanyaan dalam kuisioner adalah:

1. Pertanyaan Terbuka: pertanyaan-pertanyaan yang memberi pilihan-pilihan respon terbuka kepada responden. Pada pertanyaan terbuka antisipasilah jenis respon yang muncul. Respon yang diterima harus tetap bisa diterjemahkan dengan benar.
2. Pertanyaan Tertutup: pertanyaan-pertanyaan yang membatasi atau menutup pilihan-pilihan respon yang tersedia bagi responden. Petunjuk-petunjuk yang harus diikuti saat memilih bahasa untuk kuisioner.

Skala dalam Kuisioner

Penskalaan adalah proses menetapkan nomor-nomor atau simbol-simbol terhadap suatu atribut atau karakteristik yang bertujuan untuk mengukur atribut atau karakteristik tersebut. Alasan penganalisis sistem mendesain skala adalah sebagai berikut:

a. Untukmengukursikapataukarakteristik orang-orang yang menjawabkuisioner.
b. Agar respodenmemilihsubjekkuisioner.
c. Ada empatbentukskalapengukuran, yaitu:

1. Nominal

Skala nominal digunakan untuk mengklasifikasikan sesuatu. Skala nominal merupakan bentuk pengukuran yang paling lemah, umumnya semua analis bias menggunakannya untuk memperoleh jumlah total untuk setiap klasifikasi. Contoh: Apa jenis perangkat lunak yang paling sering anda gunakan ? 1 = Pengolah kata, 2 = Spreadsheet, 3 = Basis Data, 4 = Program e-mail.

2. Ordinal

Skala ordinal sama dengan skala nominal, juga memungkinkan dilakukannya kalsifikasi. Perbedaannya adalah dalam ordinal juga menggunakan susunan posisi. Skala ordinal sangat berguna karena satu kelas lebih besar atau kurang dari kelas lainnya.

3. *Interval*

Skala *interval* memiliki karakteristik dimana *interval* di antara masing-masing nomor adalah sama. Berkaitan dengan karakteristik ini, operasi matematisnya bisa ditampilkan dalam data-data kuisioner, sehingga bias dilakukan analisis yang lebih lengkap.

4. Rasio

Skala rasio hampir sama dengan skala *interval* dalam arti *interval-interval* di antara nomor diasumsikan sama. Skala rasio memiliki nilai absolut nol. Skala rasio paling jarang digunakan.

Merancang Kuisioner

Merancang formulir-formulir untuk input data sangat penting, demikian juga merancang format kuisioner juga sangat penting dalam rangka mengumpulkan informasi mengenai sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik.

1. Format kuisioner sebaiknya adalah: Memberi ruang kosong secukupnya, Menunjuk pada jarak kosong disekeliling teks halaman atau layar. Untuk meningkatkan tingkat respon gunakan kertas berwarna putih atau sedikit lebih gelap, untuk rancangan survey web gunakan tampilan yang mudah diikuti, dan bila formulirnya berlanjut ke beberapa layar lainya agar mudah menggulung kebagian lainnya. Memberi ruang yang cukup untuk respon, Meminta responden menandai jawaban dengan lebih jelas. Menggunakan tujuan-tujuan untuk membantu menentukan format. Konsisten dengan gaya.
2. Urutan Pertanyaan
   Dalam menurutkan pertanyaan perlu dipikirkan tujuan digunakannya kuisioner dan menentukan fungsi masing-masing pertanyaan dalam membantu mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan mengenai pentingnya bagi responden untuk terus, pertanyaan harus berkaitan dengan subjek yang dianggap responden penting. Item-item cluster dari isi yang sama. Menggunakan tendensi asosiasi responden. Kemukakan item yang tidak terlalu kontroversial terlebih dulu.

B. Rangkaian Listrik

Rangkaian LED adalah hubungan antar komponen LED dankomponen elektronika lain (sesuai kebutuhan sistem) berdasarkan aturan elektronika sedemikian rupa sehingga dapat meghasilkan tujuan sistem. LED sendiri adalah singkatan dari Light Emiting Dioda yakni komponen elektronika keluarga dioda yang sering digunakan sebagai indikator.

Berbeda dengan lampu biasa yang dapat dipasang bolak-balik dengan sumber tegangan DC maupun AC, lampu LED hanya akan menyala jika dihubungkan secara forward yakni kaki anoda dihubungkan dengan battery (sumber tegangan DC) positif dan kaki katoda digubungkan dengan battery negatif. Jika pemasangannya terbalik, maka lampu LED tidak akan menyala. Adapun simbol LED dapat dilihat pada **Gambar 1**

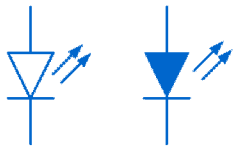

Gambar 1 Simbol LED

Di pasaran terdapat banyak jenis dan warna LED seperti merah, kuning, biru, hijau, dan putih. Meskipun cara kerjanya sama, setiap jenis LED mempunyai spesifikasi dan karakteristik masing-masing. Gambar di bawah adalah *rangkaian LED* paling sederhana dimana komponen LED dihubungkan secara seri dengan komponen resistordan sumber tegangan. Arus dari sumber tegangan akan mengalir melalui resistor kemudian dialirkan melalui LED. Jika tegangan danarus listrik yang mengalir sesuai dengan kebutuhan LED, maka lampu LED tersebut akan menyala dengan normal. Sebaliknya jika tegangan dan arus terlalu kecil akibat terlalu kecilnya tegangan sumber atau karena terlalu besarnya resistor, maka lampu LED akan menyala redup atau bahkan padam.

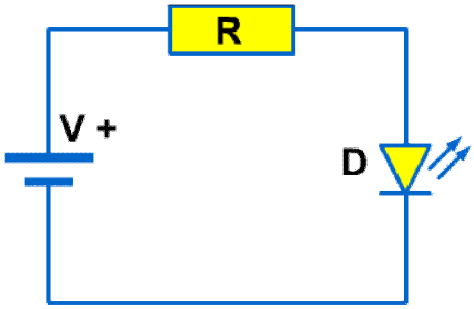

Gambar 2. Rangkaian LED Forward

Gambar di bawah adalah *rangkaian LED* yang dipasang terbalik (reverse) sehingga arus dari sumber tegangan tidak dapat mengalir melalui LED akibatnya lampu LED tidak akan menyala (padam).

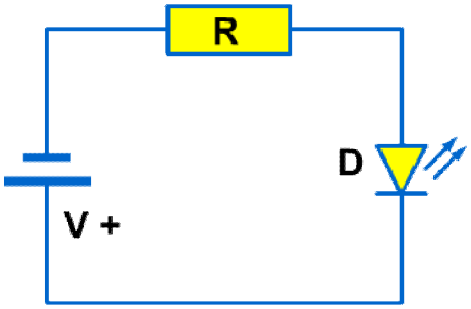

Gambar 3. Rangkaian LED Terbalik

Gambar 4 adalah rangkaian LED forward yang terdiri dari dua buah LED yang dipasang seri sehingga tegangan yang dibutuhkan lampu LED tersebut akan lebih besar yakni merupakan penjumlahan dari VD1 dan VD2. Jika salah satu LED mati atau putus, maka LED yang lainnya tidak akan menyala.

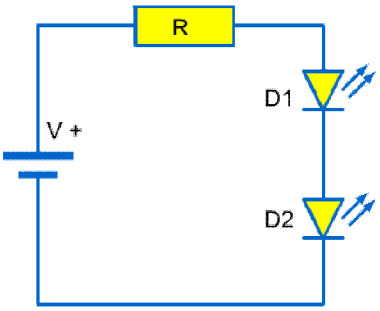

Gambar 4. Rangkaian LED Seri

Selain dipasang seri, lampu LED juga dapat dipasang secara paralel seperi pada gambar di bawah. Agar LED dapat menyala dengan normal, maka arus yang dibutuhkan harus sesuai yakni penjumlahan dari kebutuhan masing-masing LED (ID+ID2). Pada rangkaian ini, jika salah satu LED mati, maka LED yang lain masih bisa menyala. LED yang dipasang paralel tipenya harus sama agar lampu LED dapat menyala dengan normal dan seimbang. Jika tipe LED berbeda spesifikasinya, dapat menyebabkan salah satu LED lebih redup.

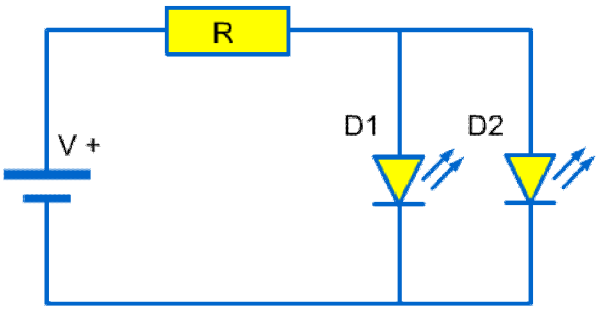

Gambar 5. Rangkaian LED Paralel

Gambar di bawah adalah rangkaian lampu LED yang dipasang paralel, hanya saja resistor-nya dipasang seri dengan masing-masing LED sehingga tidak membutuhkan resistor dengan daya besar. Berbeda dengan rangkaian LED paralel sebelumnya yang hanya dipasang satu buah resistor sehingga membutuhkan daya resistor yang lebih besar.

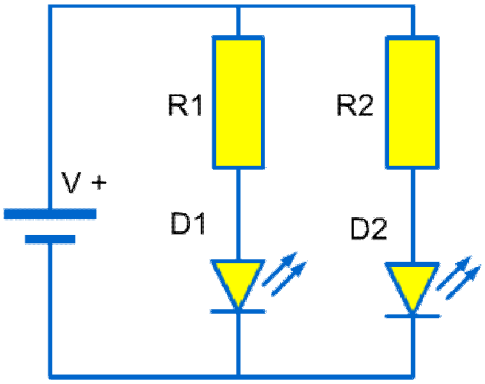

Gambar 6. Rangkaian LED Paralel

Selain rangkaian seri dan paralel, LED juga dapat dipasang secara seri dan paralel seperti pada **Gambar**

7. D1 diseri dengan D2 dan R1 sedangkan D3 diseri dengan D4 dan R2. Kedua bagian tersebut (rangkaian seri LED) diparalelkan dengan sumber tegangan.

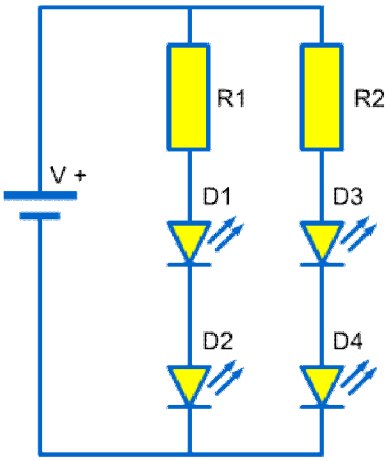

Gambar 7. Rangkaian LED Seri Paralel

III. HASIL

A. Kuesioner yang disebar

Gambar 8 menunjukkan kuesioner yang disebar.

B. Hasil Kuesioner

Tabel 1 menunjukkan tabel hasil kuesioner yang disebar.

C. Uji Validitas

Gambar 9 menunjukkan uji validitas dari penelitian yang valid.

D. Uji Realibilitas

Melakukan uji reliabilitas terhadap hasil kuisioner yang telah valid, untuk melihat sejauh mana hasil kuisioner dapat dipercaya. **Gambar 10** menunjukkan data penelitian yang valid untuk uji realibilitas. Dan **Gambar 11** menunjukkan keluaran dari tabel realibilitas.

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan tepat dan benar!.

1. Sudah berapa lama cafe anda berdiri?
   a. Kurang dari 6 bulan.
   b. 6 bulan – 1,5 tahun.
   c. Lebih dari 2 tahun.
2. Berapa banyak meja yang anda sediakan di cafe anda?
   a. Kurang dari 10 meja.
   b. 10 – 20 meja.
   c. Lebih dari 20 meja.
3. Berapa orang pegawai yang anda pekerjakan di cafe anda?
   a. Kurang dari 10 orang.
   b. 10 -20 orang.
   c. Lebih dari 20 orang.
4. berapa waktu kerja yang anda tetapkan pada pegawai anda?
   a.5 jam
   b.7 jam
   c.>7jam
5. berapa gaji pegawai cafe ini perbulannya?
   a.600.000
   b.800.000
   c.>800.000
6. berapa rata-rata konsumen yang datang ke cafe ini?
   a.50 orang
   b.50 orang – 100 orang
   c.>100 orang

Isi tabel yang sesuai dengan jawaban anda dengan tanda silang

Keterangan :
S = Setuju
SS = Sangat setuju
Ts = Tidak setuju
Sts = Sangat tidak setuju

Gambar 8 Kuesioner yang disebar

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Pelayan mengalami kesulitan ketika merespon panggilan konsumen.				
2. Konsumen terkadang harus berkali-kali nenanggil untuk mendapatkan respon pelayan.				
3. Pelayan harus selalu memantau konsumen.				
4. Pelayan harus selalu berdiri di tempat strategis, agar konsumen mudah memanggil.				
5. Pelayan bekerja baik dan cepat.				
6. Kasir bekerja dengan baik dan cepat				
7. Terbuka bagi inovasi yang menguntungkan bagi cafe.				
8. Tersedia fasilitas yang membantu pelayanan dalam cafe.				
9. Kepuasan konsumen merupakan hal yang penting.				
10. Cafe mengalokasikan dana yang cukup besar dalam menggaji karyawan.				
11. Ada beberapa meja yang kurang mendapatkan perhatian dari pelayan.				
12. Pelayanan yang baik dapat memberikan *image* yang baik bagi cafe.				
13. Jumlah karyawan berbanding lurus dengan luas cafe.				
14. Pelayan mengalami kesulitan ketika jumlah pengunjung meningkat.				
15. Konsumen kadang kala langsung menuju kasir, ketimbang meminta *bill* kepada pelayan.				
16. Konsumen sering kali komplain dan marah karena keterlambatan pelayanan.				
17. Konsumen akan senang jika mendapatkan alat bantu untuk memanggil pelayan.				
18. Harga alat bantu pelayanan yang tidak terlalu mahal.				
19. Cara penggunaan alat bantu pelayanan tidak merepotkan.				
20. Alat memiliki desain yang menarik.				
21. Alat bantu pelayanan dapat memajukan cafe.				
22. Alat bantu pelayanan meminimalisir pengualaran cafe untuk memaksimalkan pegawai.				
23. Alat tidak hanya terhubung kepada pelayan tapi juga kasir.				
24. Kinerja alat tidak mengganggu kenyaman konsumen.				
25. Fasilitas yang baik dan inovatif menambah rasa puas konsumen				
26. Dengan alat bantu pelayanan, para pelayan menjadi lebih fokus dan cekatan.				
27. Alat bantu pelayan membantu efisiensi waktu.				
28. Alat bantu pelayanan diletakkan di seluruh meja konsumen.				
29. Alat bantu pelayan diharapkan tahan lama.				
30. Adanya pengenalan tentang alat bantu pelayanan kepada konsumen dan pelayan.				

Gambar 8 Kuesioner yang disebar (lanjutan)

Tabel 1. Hasil kuesioner yang disebar

Koresponden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10	Pertanyaan 11	Pertanyaan 12	Pertanyaan 13	Pertanyaan 14	Pertanyaan 15	Pertanyaan 16	Pertanyaan 17	Pertanyaan 18	Pertanyaan 19	Pertanyaan 20	Pertanyaan 21	Pertanyaan 22	Pertanyaan 23	Pertanyaan 24	Pertanyaan 25	Pertanyaan 26	Pertanyaan 27	Pertanyaan 28	Pertanyaan 29	Pertanyaan 30
1	3	3	7	7	7	7	7	5	7	3	3	7	7	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	3	5	7	7	7	7	7	7	7	3	7	7	5	5	3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	7	7
3	5	5	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	7	5	5	3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	7	5
4	3	3	5	5	5	5	7	5	7	5	3	7	7	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5
5	1	1	5	5	5	5	3	3	7	5	1	7	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5
6	5	5	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	7	5	7	7
7	1	3	5	5	7	7	7	5	7	3	1	7	3	3	3	5	5	7	7	5	7	7	5	5	5	5	7	5	7	7
8	3	3	7	5	7	7	3	3	7	5	3	7	5	3	3	5	5	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	7	5
9	3	1	7	7	7	7	7	3	7	7	3	7	3	3	7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5
10	5	5	7	7	7	7	5	5	7	5	5	7	5	5	5	5	5	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	5	7	7
11	5	3	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	5	3	5	5	5	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	5	5	5
12	7	5	7	5	7	7	5	5	7	5	5	7	5	5	5	5	5	7	7	7	7	7	5	5	5	5	5	5	7	7
13	3	3	5	5	7	7	7	5	7	5	3	7	5	3	5	5	5	7	7	7	7	5	5	5	5	5	7	7	7	7
14	1	1	5	5	7	7	5	3	7	5	3	7	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	7	5	5	7	5	7	5
15	3	3	5	5	7	7	7	7	7	7	5	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	3	5	5
16	1	3	5	5	7	7	7	5	7	3	1	7	3	3	3	5	5	7	7	5	7	7	5	5	5	5	7	5	5	5
17	3	3	7	5	7	7	3	3	7	5	3	7	5	3	3	5	5	7	7	7	7	7	5	5	5	5	5	5	7	7
18	3	3	5	5	5	5	7	5	7	5	3	7	7	1	3	3	3	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5
19	3	1	7	7	7	7	7	3	7	7	3	7	3	3	7	3	5	5	5	7	7	5	5	5	5	3	3	3	5	5
20	5	3	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	5	3	5	5	5	7	7	5	5	7	7	7	5	5	7	5	5	5
21	5	5	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	7	5	5	3	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	7	5
22	3	3	7	5	7	7	3	3	7	5	3	7	5	1	3	5	5	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	7	5
23	5	3	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	5	3	5	5	5	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	3	5	5
24	7	5	7	5	5	7	5	5	7	5	5	7	5	5	5	5	5	7	7	7	5	7	5	5	5	5	5	5	7	7
25	3	3	7	5	7	7	3	3	7	5	3	7	5	3	3	5	5	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	7	5
26	3	3	7	7	7	7	7	5	7	3	3	7	7	3	5	3	5	5	5	5	5	5	7	7	5	7	5	5	5	5
27	5	5	7	7	7	7	7	5	7	5	3	7	7	5	5	3	7	7	7	5	5	7	7	7	7	7	5	7	7	5
28	1	1	5	5	5	5	3	3	7	5	1	7	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	7	7
29	3	3	5	5	7	7	7	5	7	5	3	7	5	3	5	5	5	7	7	7	7	5	5	5	5	5	7	7	7	7
30	3	1	7	7	7	7	7	3	7	7	3	7	3	3	7	3	5	5	5	7	7	5	5	5	5	3	3	3	5	5

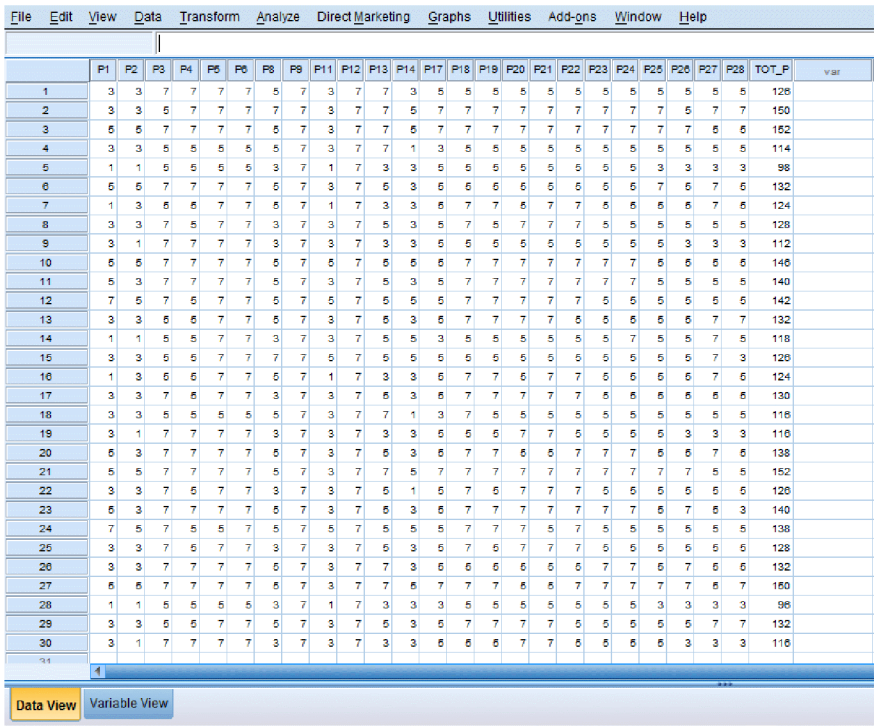

Gambar 9 Data Penelitian yang Valid

File Edit View Data Transform Analyze Direct Marketing Graphs Utilities Add-ons Window Help

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P8	P9	P11	P12	P13	P14	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	TOT_P	var
1	3	3	7	7	7	7	5	7	3	7	7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	126	
2	3	3	5	7	7	7	7	7	3	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	7	7	150	
3	5	5	7	7	7	7	5	7	3	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	152	
4	3	3	5	5	5	5	5	7	3	7	7	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	
5	1	1	5	5	5	5	3	7	1	7	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	98	
6	5	5	7	7	7	7	5	7	3	7	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	7	5	7	5	132	
7	1	3	5	5	7	7	5	7	1	7	3	3	5	7	7	5	7	7	5	5	5	5	7	5	124	
8	3	3	7	5	7	7	3	7	3	7	5	3	5	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	128	
9	3	1	7	7	7	7	3	7	3	7	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	112	
10	5	5	7	7	7	7	5	7	5	7	5	5	5	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	5	146	
11	5	3	7	7	7	7	5	7	3	7	5	3	5	7	7	7	7	7	7	7	5	5	5	5	140	
12	7	5	7	5	7	7	5	7	5	7	5	5	5	7	7	7	7	7	5	5	5	5	5	5	142	
13	3	3	5	5	7	7	5	7	3	7	5	3	5	7	7	7	7	5	5	5	5	5	7	7	132	
14	1	1	5	5	7	7	3	7	3	7	5	5	3	5	5	5	5	5	5	7	5	5	7	5	118	
15	3	3	5	5	7	7	7	7	5	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	7	3	126	
16	1	3	5	5	7	7	5	7	1	7	3	3	5	7	7	5	7	7	5	5	5	5	7	5	124	
17	3	3	7	5	7	7	3	7	3	7	5	3	5	7	7	7	7	7	5	5	5	5	5	5	130	
18	3	3	5	5	5	5	5	7	3	7	7	1	3	7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	116	
19	3	1	7	7	7	7	3	7	3	7	3	3	5	5	5	7	7	5	5	5	5	3	3	3	116	
20	5	3	7	7	7	7	5	7	3	7	5	3	5	7	7	5	5	7	7	7	5	5	7	5	138	
21	5	5	7	7	7	7	5	7	3	7	7	5	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	5	5	152	
22	3	3	7	5	7	7	3	7	3	7	5	1	5	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	126	
23	5	3	7	7	7	7	5	7	3	7	5	3	5	7	7	7	7	7	7	7	5	7	5	3	140	
24	7	5	7	5	5	7	5	7	5	7	5	5	5	7	7	7	5	7	5	5	5	5	5	5	138	
25	3	3	7	5	7	7	3	7	3	7	5	3	5	7	5	7	7	7	5	5	5	5	5	5	128	
26	3	3	7	7	7	7	5	7	3	7	7	3	5	5	5	5	5	5	7	7	5	7	5	5	132	
27	5	5	7	7	7	7	5	7	3	7	7	5	7	7	7	5	5	7	7	7	7	7	5	7	150	
28	1	1	5	5	5	5	3	7	1	7	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	96	
29	3	3	5	5	7	7	5	7	3	7	5	3	5	7	7	7	7	5	5	5	5	5	7	7	132	
30	3	1	7	7	7	7	3	7	3	7	3	3	5	5	5	7	7	5	5	5	5	3	3	3	116	

Data View | Variable View

Gambar 10. Data Penelitian yang Valid Untuk Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	25

Gambar 11. *Output table reliabilitas*

E. Perancangan Produk

Melakukan perancangan produk dengan menggunakan data yang didapat dari kuisioner.

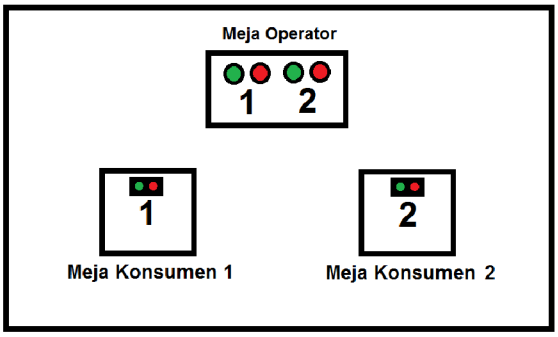

Gambar 12. Perancangan Produk

Dapat dilihat pada ilustrasi diatas bahwa setiap meja akan terdapat masing-masing dua buah tombol, yakni tombol merah untuk service dan tombol hijau untuk *bill.* Setiap tombol pada meja pelanggan terhubung dengan meja operator apabila konsumen pada meja satu menekan tombol hijau maka lampu hijau "1" operator juga akan menyala yang menandakan meja "1" memanggil pelayan untuk meminta *bill,* begitu juga sebaliknya untuk meja 2 dan seterusnya.

IV. ANALISIS

A. Uji Validitas

- Variabel dikatakan valid jika nilai spearmancorrelation > 0,317 (dari tabel Rho Spearman, df=(x, n-2)).
- N= 30 menunjukkan banyak responden.
- Nilai *spearman correlation variable* diambil terhadap nilai korelasi total.
- Dari hasil pengolahan data, kuisioner telah dinyatakan valid.

B. Uji Reabilitas

Dari hasil pengolahan data telah didapatkan hasil dari tabel reliabiltas nilai *alpha* 0,748 > 0,317 (dari tabel Rho Spearman, df=(x, n-2)) yang artinya alat ukur telah dinyatakan reliabel.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Uji Validitas
Berdasarkan uji validitas, dari 30 pertanyaan yang diajukan pada 30 responden didapatkan hasil bahwa tidak semua pertanyaan tersebut valid, terdapat 9 pertanyaan yang tidak valid.

Uji Reliabilitas
Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan data kuisioner telah lulus uji, yang artinya data hasil pengukuran dapat dipercaya.

Perancangan Produk
Berdasarkan sistem kerja *happy button* terbukti bahwa waktu dan tenaga menjadi lebih efisien, alat akan langsung terhubung antara konsumen dan operator sehingga konsumen tidak mendapat kesusahan saat meminta layanan dan pelayan lebih sigap dalam melayani konsumen.

B. Saran

- Cafe-cafe yang mempunyai kawasan yang luas sebaiknya menggunakan sistem Happy Button agar mempermudah pelayanan.
- Sebaiknya diadakan sosialisasi bagi cafe-cafe yang akan menggunakan Happiy Button sehingga konsumen dan operator lebih mengerti cara dan kinerja Happy Button.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Andriana, Iyan. 2009. SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) . Bandung

[2] Rangkaian Seri dan Paralel. Diakses dari http://elektronikadasar.info/